Pada saat mendaftar menjadi anggota perpustakaan Fakultas MIPA, dicatatlah nama, nomor mahasiswa dan alamat mahasiswa. Setelah itu mereka akan mendapatkan kartu anggota yang terdiri dari id, nama dan jurusan baru bisa meminjam buku di perpustakaan. Tiap buku memiliki data nomor buku, judul, pengarang, penerbit, tahun terbit. Satu pengarang dapat menulis beberapa buku.

Seorang member boleh meminjam beberapa buku. Setiap peminjam akan dicatat tanggal peminjamannya, tanggal kembalinya, id peminjaman, id buku dan id member. Perpustakaan menerapkan peraturan bahwa buku yang dipinjam harus dikembalikan tepat satu minggu setelah peminjaman.

Namun mahasiswa kadang-kadang terlambat mengembalikan buku, sehingga dikenakan denda. Besarnya denda adalah Rp 500,- per hari keterlambatan. Mahasiswa dianggap terlambat jika mengembalikan buku lebih lama dari 1 minggu. Denda akan dibayarkan oleh mahasiswa per tanggal 3 awal bulan.

Pada awal bulan Maret 2020 kepala perpustakaan ingin memeriksa denda yang harus di tanggung setiap mahasiswa pada bulan Februari 2020.

When registering to become a member of the MIPA Faculty library, the names, student numbers and addresses of students are recorded. After that, they will get a membership card consisting of ID, name and major, and they can borrow books from the library. Each book has data on book number, title, author, publisher, year of publication. One author can write several books.

A member may borrow several books. Each borrower will note the date of borrowing, date of return, loan id, book id and member id. Libraries apply a rule that borrowed books must be returned exactly one week after borrowing.

However, students are sometimes late in returning books, so they get punishment. The amount of the punishment is IDR 500,- per day of delay. Students are considered late if they return books later than 1 week. The punishment will be established by the student as of the 3rd of the month.

At the beginning of March 2020 the head of the library wants to check the punishment that must be pay by each student in February 2020.